

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Pokok penelitian dapat berupa karakter, sifat ataupun nilai dari individu, objek dan aktivitas yang mempunyai variasi tertentu sehingga dapat diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2014). Penelitian ini difokuskan pada perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah yang melakukan penerapan *good corporate governance* pada tahun 2013-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada umumnya variabel memiliki definisi sebagai sebuah proses pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah kinerja keuangan. Secara spesifik kinerja keuangan ini difokuskan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang melakukan penerapan GCG. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dari rasio profitabilitas menggunakan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan rasio solvabilitas/*leverage* menggunakan *Debt Equity Ratio (DER)*, *Debt Asset Ratio (DAR)* sebelum dan sesudah *Good Corporate Governance (GCG)*. Adapun waktu pengamatan pada penelitian ini ialah dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah GCG pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian yang digunakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif dan komparatif, dengan pendekatan penelitian kuantitatif. (Zuriah, 2009:14) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan usaha yang akan memberikan gambaran secara sistematis dan membuat peneliti cermat dalam mengungkap fakta-fakta yang terkini, dan juga sifat dari populasi tertentu”. Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh gambaran atau deskripsi mengenai profitabilitas dan *leverage* sebelum dan sesudah GCG.

Sedangkan penelitian komparatif menurut (Sugiyono, 2016) adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Dalam hal ini penelitian yang buat peneliti akan menguji ada atau tidaknya perbedaan yang substansial antara rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA dan OPM, ROE, NPM, EPS dan *leverage* yang diukur dengan DAR dan DER dua tahun sebelum GCG dan dua tahun sesudah GCG.

### 3.2.2 Operasional Variabel

(Wijaya, 2013:13) menjelaskan bahwa “secara definisi variabel merupakan atribut penelitian yang berfungsi untuk merubah nilai atau membedakannya, variable juga dapat dikatakan sebagai dari konstruk yang digambarkan dengan angka”. Adapun dalam pernyataannya (Sugiyono, 2016) mengatakan bahwa “variable merupakan sebuah alat, atau objek, yang memiliki variasi antara satu individu dengan individu lainnya, ataupun suatu objek dengan objek yang lainnya”. Peneliti menentukan operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator,serta dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian sehingga pengujian dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan menggunakan pengukuran rasio profitabilitas, dan *leverage* akan dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas	Konsep rasio profitabilitas melihat seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan suatu profit yang dilihat pada aset, penjualan dan	$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{total\ asset} \times 100\%$ $ROE = \frac{Return\ On\ Equity}{Shareholder's\ equity} \times 100\%$	Rasio

	<p>modal saham yang tertentu. Terdapat 3 (tiga) rasio yang biasa disebutkan yakni Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE).  <b>Mamduh M. Hanafi (2012:81)</b></p>	<p style="text-align: center;">OPM  <i>Operating Profit Margin</i></p> $OPM = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ <p style="text-align: center;">NPM</p> $NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ <p style="text-align: center;">EPS</p> $EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$
<p><i>Leverage</i></p>	<p>Konsep rasio <i>leverage</i> adalah rasio yang digunakan dalam mengukur sampai sejauh mana aset perusahaan didanai oleh hutang. Dengan arti seberapa beban hutang yang ditanggung perusahaan jika dibandingkan dengan aset perusahaannya. (Kasmir, 2015)</p>	<p style="text-align: center;">DAR  <i>Debt to Asset Ratio</i></p> $DAR = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ <p style="text-align: center;">DER  <i>Debt tu Equity Ratio</i></p> $DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$ <p style="text-align: right;">Rasio</p>

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun data dapat diperoleh melalui subjek (Arikunto, 2009) Dalam suatu penelitian terdapat dua sumber data yang dipakai yaitu data primer dan sekunder. Jenis data yang dapat diperoleh adalah jenis data sekunder. Dimana

jenis data sekunder ini dapat diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau melalui pencatatan dari pihak lain (Sugiyono, 2016). Jenis data dalam penelitian ini ialah gabungan antara *cross section* dan *time series* karena menggunakan data beberapa perusahaan selama beberapa tahun. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dua tahun sebelum GCG dan dua tahun sesudah GCG yang berupa laporan laba rugi dan neraca.

Berikut ini merupakan data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2 Sumber Pengumpulan Data**

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Daftar perusahaan yang melakukan penerapan GCG tahun 2013-2017	Website Majalah SWA
2	Tanggal listing perusahaan	idx.co.id
3	Laporan keuangan perusahaan tahun 2013-2017	ICMD

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Secara istilah terknik pengumpulan data merupakan suatu teknik dengan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2010). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan dengan mendokumentasikan atau mencatat data yang sudah ada. (Umi dkk, 2010), sehingga data yang ditelaah merupakan data yang sudah dipublikasi oleh lembaga lembaga yang bergerak dalam bidang pasar modal. Data diperoleh dari berbagai sumber informasi dari *website* Majalah SWA, *website Indonesia Stock Exchange (IDX)* dan publikasi laporan keuangan yang didapatkan dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*.

### 3.2.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.2.5.1 Populasi

Definisi dari populasi adalah generalisasi wilayah yang dibangun berdasarkan subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang ditetapkan juga ditentukan peneliti agar dapat dipelajari lalu, kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2016) Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh perusahaan yang menerapkan GCG dan perusahaan tersebut mengumumkan penerapannya pada tahun 2015 yaitu sebanyak 22 perusahaan. Dipilihnya periode pelaksanaan tahun 2015 karena penelitian ini membandingkan kinerja keuangan dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah penerapan GCG dengan tahun acuan akhir 2017.

### **3.2.5.2 Sampel dan Teknik Sampling**

Sampel dan teknik sampling dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Secara istilah *purposive sampling* merupakan metode atau teknik dalam menentukan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Adapun alasan peneliti memilih teknik dan metode ini disebabkan karena tidak banyak sampel mempunyai ciri yang sesuai dengan penelitian ini yang sudah peneliti tentukan. Karena hal itu peneliti lebih memilih *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan data pada penelitian ini, dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang ada dalam penelitian ini. Adapun beberapa kriteria perusahaan yang melakukan penerapan GCG menurut teknik *purposive sampling* yang terpilih untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan yang menerapkan GCG pada tahun 2015
2. Perusahaan *go public* yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang melaksanakan GCG pada tahun 2015
3. Perusahaan yang menerapkan GCG dalam kurun waktu 5 tahun berturut-turut mulai dari tahun 2013-2017.
4. Adanya laporan keuangan tahunan untuk masa dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah GCG.

Berikut ini merupakan proses seleksi sampel berdasarkan kriteria-kriteria diatas.

**Tabel 3.3 Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang menerapkan GCG pada tahun 2015	22
2	Perusahaan <i>go public</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerapkan GCG pada tahun 2015	15
3	Adanya laporan keuangan tahunan untuk masa dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah GCG.	15

Berdasarkan kriteria tersebut yang peneliti paparkan diatas maka diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 3.4 Daftar Perusahaan Sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
2	BBCA	PT Bank BCA
3	BMRI	PT Bank Mandiri
4	BBNI	PT Bank BNI
5	NISP	PT Bank OCBC NISP
6	BBRI	PT Bank BRI
7	BBTN	PT Bank BTN
8	PTBA	PT Bukit Asam
9	JSMRG	PT Jasa Marga
10	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia
11	BNBR	PT Bakrie & Brothers
12	BJBR	PT Bank Jawa Barat & Banten
13	BNLI	PT Bank Permata

14	SMGR	PT Semen Indonesia
15	TINS	PT Timah

### 3.2.6 Rancangan Analisis Data

#### 3.2.6.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat statistik yang berguna untuk menjelaskan atau mendeskripsikan dan juga memperlihatkan gambaran pada objek yang diteliti atau diamati dengan data sampel atau populasi yang terpampang sesuai keadaannya, hal tersebut tanpa membuat analisis atau kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut (Sugiyono, 2016). Hal yang dapat digunakan oleh statistik deskriptif adalah untuk mendiskripsi suatu data yang dapat dilihat dari median, mean, nilai minimum, standar deviasi, juga nilai maksimum. Ujian ini dibuat agar mempermudah peneliti dalam memahami variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian ini.

Untuk memberikan gambaran mengenai data yang digunakan, penelitian ini menganalisis rasio profitabilitas dan solvabilitas/*leverage* yang didahului oleh analisis statistik deskriptif. Rasio yang digunakan tersebut akan dibandingkan dengan perusahaan sebelum dan sesudah menerapkan GCG yang kemudian akan digunakan menjadi variabel untuk diteliti dalam pengujian statistik. Pengujian ini dilakukan dengan menguji kedua rasio tersebut sebelum dan sesudah GCG, hasil dari pengujian ini diharapkan dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan yang nyata pada profitabilitas dan solvabilitas/*leverage* antara perusahaan sebelum menerapkan GCG dan setelah menerapkan GCG dengan langkah-langkah sebagai berikut.

#### 1. Menghitung Rasio Profitabilitas

##### a. *Return Of Asset* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Ross, Westerfield, & Jordan, 2009 dan Tandelilin, 2010)

##### b. *Return Of Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

(Syamsudin 2009, Brigham & Houston 2010 dan Kasmir 2011)

c. *Operating Profit Margin* (OPM)

$$OPM = \frac{Laba\ Operasi}{Penjualan} \times 100\%$$

(Syamsuddin 2009)

d. *Net Profit Margin* (NPM)

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

(Syamsudin 2009 dan Brigham & Houston 2010)

e. Rasio Laba Perlembar Saham (*Earning Per Share*)

$$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

(Ross, Westerfield, & Jordan, 2009)

## 2. Menghitung Rasio *Leverage*

a. Debt to Assets Ratio (DAR)

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ Hutang\ (Debt)}{Total\ Aktiva\ (Assets)} \times 100\%$$

(Kasmir,2015)

b. Debt to Equity Ratio (DER)

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang\ (Debt)}{Equitas\ (Equity)}$$

(Kasmir,2015)

### 3.2.6.1.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) berpendapat bahwa uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah sampel yang peneliti ambil dari penelitian ini dapat berdistribusi normal atau tidak normal. Adapun jika analisis tersebut menggunakan sebuah metode parametric, artinya ada beberapa syarat yang mengharuskan

normalitas terpenuhi, yakni apabila data pada penelitian tersebut ternyata berdistribusi normal. Namun jika data tersebut justru tidak berdistribusi normal, artinya metode yang diambil menggunakan statistic non parametrik.. Agar dapat mendeteksi data normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov- Smirnov Test* jika sampel penelitian besar tetapi jika sampel penelitian kecil maka dapat menggunakan *Shapiro-Wilk Test*.. Pengujian ini bertujuan Dasar pengambilan keputusan agar dapat menentukan normalitas dari sebuah data adalah sebagai berikut.

- a. Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal
- b. Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) > 0,05 maka data terdistribusi normal

### **3.2.6.1.2 Rancangan Analisis Data Inferensial**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial, yaitu untuk menguji kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan GCG dengan menggunakan statistik yaitu uji-t. Uji beda dipakai dengan bertujuan untuk melakukan evaluasi perlakuan (*treatment*) yang tertentu dalam satu sampel yang sama pada pengamatan yang berbeda dengan 2 periode. Pengamatan tertentu pada penelitian ini adalah penerapan GCG.

Pada penelitian ini analisis data akan dilakukan secara kuantitatif pada alat bantu statistik. Dengan demikian didapatkan hasil untuk mengetahui dan menetapkan apakah hipotesis akan diterima atau sebaliknya pada tingkat kesalahan yang sudah ditetapkan. Peneliti melakukan uji statistik deskriptif dan uji normalitas data sebelum melakukan uji hipotesis. Peneliti menggunakan uji statistik deskriptif dan uji normalitas sebagai langkah sebelum pengujian hipotesis. Uji normalitas memiliki tujuan dalam pengujian statistik bahwa hasil dalam menguji apakah data yang dipakai peneliti berdistribusi normal atau sebaliknya yaitu tidak berdistribusi normal

Uji Normalitas hanya digunakan untuk menguji data yang memiliki skala interval dan rasio. Penelitian ini menggunakan jenis data yang berskala rasio. Uji normalitas batas signifikansi yang dipakai yakni 5% atau (0,05). Jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan data

berdistribusi normal, hal tersebut berdasarkan pengujian data menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang ada di perangkat *software* SPSS.

Apabila data berdistribusi normal, maka uji statistik parametrik yang digunakan adalah *Paired Sample T-Test*. Jika data berdistribusi tidak normal maka uji statistik non parametrik yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank-Test*. Semua pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

#### **3.2.6.1.2.1 Uji Hipotesis**

Sesudah dilakukan uji normalitas data, maka selanjutnya melakukan pengujian statistik dalam menguji hipotesis. Jika data berdistribusi normal, maka menggunakan uji statistik parametrik yaitu *Paired Sample T-Test*. Jika distribusi tidak normal maka dilakukan transformasi log sehingga data berdistribusi normal. Jika data tetap tidak normal maka digunakan alat uji statistik non parametrik dengan *Wilcoxon Signed Rank-Test*.

##### **3.2.6.1.2.1.1 Paired Sampel T-Test**

*Paired sampel t-test* atau uji t sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang dipakai untuk menguji hipotesis apakah hasilnya sama atau tidak memiliki perbedaan ( $H_0$ ) diantara dua variabel. Data tersebut berasal dari dua data yang diukur atau dua periode pengamatan yang berbeda yang mengacu pada subjek yang dipasangkan (Arikunto, 2009).

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

- t = Koefisien t
- $\bar{X}_1$  = mean sampel 1
- $\bar{X}_2$  = mean sampel 2
- $\sum X^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi
- N = jumlah sampel

Hipotesis statistik yang berlaku pada uji t dua sampel berpasangan (*paired*)

*sample t-test*) adalah  $H_0 : \mu = 0$  tidak terdapat hubungan dan  $H_a : \mu \neq 0$  terdapat hubungan. Pada pelaksanaannya pengolahan data menggunakan alat bantu statistik SPSS. Dari seluruh hasil keluaran, perhatikan tabel *Test Statistics*. Pada praktiknya pengolahan data yang memakai alat bantu statistik software atau biasa disebut SPSS, kali ini peneliti menggunakan SPSS versi 21.0. Dari seluruh hasil keluaran, perhatikan tabel *Test Statistics*. Dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* bisa ditentukan apakah terdapat adanya perbedaan nilai indikator dari rasio profitabilitas dan *leverage* sebelum dan sesudah penerapan GCG. Untuk menemukan ada tidaknya perbedaan, maka perlu diperhatikan kriteria berikut.

Langkah-langkah uji *Paired Sample T-Test* sebagai berikut :

- a. Menentukan *level of significance* ( $\alpha = 5 \%$ ) dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $n-1$ .
- b. Menentukan *t table* berdasarkan derajat keyakinan sebesar 5%.
- c. Membandingkan probabilitas (p) thitung dan  $\alpha = 5 \%$ .

Penarikan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada :

- a. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , atau nilai probabilitas pada kolom *sig.(2-tailed)*  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , atau nilai probabilitas pada kolom *sig.(2-tailed)*  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan rancangan analisis data diatas dihasilkan hipotesis sebagai berikut.

1. Hipotesis statistik 1

$H_{01} : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan ROA sebelum dan sesudah GCG

$H_{a1} : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan ROA sebelum dan sesudah GCG

2. Hipotesis Statistik 2

$H_{02} : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan ROE sebelum dan sesudah GCG

$H_{a2} : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan ROE sebelum dan sesudah GCG

3. Hipotesis Statistik 3

$H_{03} : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan OPM sebelum dan sesudah GCG

$H_{a3} : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan OPM sebelum dan sesudah GCG

4. Hipotesis Statistik 4

$H_{04} : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan NPM sebelum dan sesudah GCG

$H_{a4} : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan NPM sebelum dan sesudah GCG

5. Hipotesis Statistik 5

$H_{05} : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan EPS sebelum dan sesudah GCG

$H_{a5} : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan EPS sebelum dan sesudah GCG

6. Hipotesis Statistik 6

$H_{06} : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan DAR sebelum dan sesudah GCG

$H_{a6} : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan DAR sebelum dan sesudah GCG

7. Hipotesis Statistik 7

$H_{07} : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan DER sebelum dan sesudah GCG

$H_{a7} : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan DER sebelum dan sesudah GCG

### 3.2.6.1.2.1.2 *Wilcoxon Signed Rank Test*

*Wilcoxon signed rank test* yakni uji analisis non parametrik yang dipakai untuk penganalisis data yang berpasangan sebab adanya perbedaan perlakuan pada keduanya (Pramana, 2012). *Wilcoxon signed rank test* digunakan apabila data tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah uji *Wilcoxon Signed Rank Test* sebagai berikut :

1. Menentukan *level of significance* ( $\alpha = 5\%$ ) dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $n-1$ .
2. Membandingkan probabilitas ( $p$ )  $z$  hitung dan  $\alpha = 5\%$
3. Menentukan  $t$  tabel berdasarkan derajat keyakinan sebesar 5%.

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji *wilcoxon signed rank test*. Penarikan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada :

1. Jika  $z$  hitung  $>$   $z$  tabel, atau nilai probabilitas pada kolom sig.(2-tailed)  $<0,05$ , maka  $H_a$  diterima.
2. Jika  $z$  hitung  $<$   $z$  tabel, atau nilai probabilitas pada kolom sig.(2-tailed)  $>0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan rancangan analisis data diatas dihasilkan hipotesis sebagai berikut.

1. Hipotesis statistik 1

$H_{01} : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan ROA sebelum dan sesudah GCG

$H_{a1} : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan ROA sebelum dan sesudah GCG

2. Hipotesis Statistik 2

$H_{02} : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan ROE sebelum dan sesudah GCG

$H_{a2} : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan ROE sebelum dan sesudah GCG

3. Hipotesis Statistik 3

$H_{03} : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan OPM sebelum dan sesudah GCG

$H_{a3} : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan OPM sebelum dan sesudah GCG

4. Hipotesis Statistik 4

$H_{04} : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan NPM sebelum dan sesudah GCG

$H_{a4} : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan NPM sebelum dan sesudah GCG

5. Hipotesis Statistik 5

$H_{05} : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan EPS sebelum dan sesudah GCG

$H_{a5} : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan EPS sebelum dan sesudah GCG

6. Hipotesis Statistik 6

$H_{06} : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan DAR sebelum dan sesudah GCG

$H_{a6} : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan DAR sebelum dan sesudah GCG

7. Hipotesis Statistik 7

$H_{07} : \mu_1 = \mu_2$ , tidak terdapat perbedaan DER sebelum dan sesudah GCG

$H_{a7} : \mu_1 \neq \mu_2$ , terdapat perbedaan DER sebelum dan sesudah GCG